

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN  
PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATI 1  
KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI

GALUH PARAMITASARI -- 25010110120083  
(2014 - Skripsi)

*Pneumonia* merupakan salah satu penyakit infeksi pada anak yang sangat serius dan merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang paling banyak menyebabkan kematian pada balita. *Pneumonia* yaitu penyakit yang menyerang jaringan paru yang ditandai dengan batuk disertai napas cepat atau sesak napas. *Pneumonia* pada balita masih menjadi masalah kesehatan di Pati dengan *Incedence Rate* pada tahun 2013 sebesar 299 per 1000 balita. Faktor risiko yang diduga sebagai faktor risiko kejadian pneumonia pada balita dalam penelitian ini yaitu kondisi lingkungan fisik rumah yang meliputi jenis lantai, jenis dinding, luas ventilasi, kepadatan hunian, asap rokok dan asap dapur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pati 1 Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *case-control*. Populasi kasus dalam penelitian ini sebanyak 246 balita dan populasi kontrol sebanyak 329 balita. Sampel yang diambil sebanyak 38 kasus dan 38 kontrol. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan taraf signifikansi  $p\text{-value} < 0,05$ . Hasil penelitian setelah distratifikasi berdasarkan status imunisasi dan ASI eksklusif menunjukkan bahwa ada hubungan luas ventilasi ( $p\text{-value}=0,0001$  dan  $p\text{-value}=0,0001$ ), kepadatan hunian ( $p\text{-value}=0,0001$  dan  $p\text{-value}=0,0001$ ), asap rokok ( $p\text{-value}=0,017$  dan  $p\text{-value}=0,015$ ), asap dapur ( $p\text{-value}=0,0001$  dan  $p\text{-value}=0,0001$ ) dan tidak ada hubungan jenis lantai ( $p\text{-value}=0,493$  dan  $p\text{-value}=0,097$ ), jenis dinding ( $p\text{-value}=0,404$  dan  $p\text{-value}=0,071$ ) dipengaruhi oleh adanya status imunisasi dan ASI eksklusif sebagai variabel pengganggu. Dapat disimpulkan bahwa luas ventilasi, kepadatan hunian, asap rokok, dan asap dapur berhubungan dengan kejadian *pneumonia* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pati 1 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

**Kata Kunci:** *pneumonia, balita, lingkungan fisik rumah*